



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 23 Januari 2020/Periodik - 2019)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA MAKASSAR
SUB UNIT KERJA : PENGADILAN AGAMA SENGKANG

I. DATA PRIBADI

1. Nama : HJ. FITRIANI.
2. Jabatan : PANITERA PENGGANTI
3. NHK : 92352

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	1.510.000.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m ² /112 m ² di BONE, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 105 m ² /83 m ² di WAJO, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000		
3. Tanah Seluas 30 m ² di BONE, HASIL SENDIRI Rp. 70.000.000		
4. Tanah Seluas 150 m ² di BONE, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000		
5. Tanah dan Bangunan Seluas 133 m ² /84 m ² di BONE, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000		
6. Tanah dan Bangunan Seluas 96 m ² /96 m ² di KOTA MAKASSAR , HASIL SENDIRI Rp. 400.000.000		
7. Tanah dan Bangunan Seluas 115 m ² /85 m ² di BONE, HASIL SENDIRI Rp. 190.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	113.000.000
1. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000		
2. MOTOR, HONDA BEET STREET 1263 Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000		
3. MOBIL, RUSH G Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	12.300.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	8.000.000



F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	1.643.300.000
III. HUTANG	Rp.	796.636.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	846.664.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal **10 Februari 2020**.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.